

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data berbentuk angka. Penelitian ini memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap variabel-variabel yang digunakan, sehingga hasilnya dapat dianalisis secara statistik. Bentuk hubungan kausal digunakan dalam penelitian ini, yang berarti hubungan sebab akibat yang muncul dari variabel bebas *Green accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) terhadap variabel terikat *Return on asset* (ROA) (Y).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang diterapkan untuk tujuan peneliti. populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

##### 2. Sampel

Sampel yaitu bagian representatif dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Meskipun sampel hanya sebagian dari populasi, fakta yang diperoleh dari sampel harus mencerminkan karakteristik yang ada dalam populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode yang memilih sampel berdasarkan karakteristik

atau kriteria khusus yang relevan dengan objek yang diteliti. Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian:

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut – turut selama periode 2020-2023.	33
Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang tidak mengikuti program PROPER dan tidak melaporkan biaya terkait aktivitas CSR secara berkelanjutan selama periode 2020-2023.	(22)
Jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam program PROPER dan secara konsisten melaporkan biaya terkait aktivitas CSR selama periode 2020-2023.	11

Sumber: KLH, data diolah peneliti, 2023

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 33 laporan keuangan perusahaan. Sebanyak 11 laporan keuangan perusahaan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan dijadikan sebagai sampel. Dengan kurun waktu penelitian selama 4 tahun, sehingga jumlah laporan yang digunakan sebanyak 44 laporan keuangan. Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2 Perusahaan Makanan dan Minuman**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Alamat Website</b>
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	<a href="https://fksfs.co.id">https://fksfs.co.id</a>
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	<a href="https://www.campina.co.id">https://www.campina.co.id</a>
3.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	<a href="https://deltajkt.co.id/">https://deltajkt.co.id/</a>
4.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	<a href="https://garudafood.com/">https://garudafood.com/</a>
5.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<a href="https://www.indofoodcbp.com/">https://www.indofoodcbp.com/</a>

6.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	<a href="https://www.indofood.com/">https://www.indofood.com/</a>
7.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	<a href="https://www.multibintang.co.id/">https://www.multibintang.co.id/</a>
8.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	<a href="https://www.mayoraindah.co.id/">https://www.mayoraindah.co.id/</a>
9.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	<a href="https://www.sariroti.com/id">https://www.sariroti.com/id</a>
10.	STTP	PT. Siantar Top Tbk	<a href="https://siantartop.co.id/">https://siantartop.co.id/</a>
11.	ULTJ	PT.Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	<a href="https://www.ultrajaya.co.id/">https://www.ultrajaya.co.id/</a>

Sumber: Situs resmi BEI, data diolah peneliti, 2023

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan agar penelitian dapat sesuai dengan topik yang dibahas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti melibatkan akses dan pencatatan data tentang *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *Return on asset* (ROA) perusahaan, yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2023.

### D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan meliputi website [www.ppdih.klh.com](http://www.ppdih.klh.com). laporan tahunan (*annual report*), serta laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020-2023. Data tersebut dapat diakses melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun melalui situs resmi masing-masing perusahaan.

## E. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel independen (X), yaitu *green accounting* dan kinerja lingkungan, serta variabel dependen (Y), yaitu *Return on asset* (ROA). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut ialah:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA), Menurut kasmir<sup>49</sup>, *Return on assets* (ROA) digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba di masa lalu, yang kemudian dapat diprediksi untuk kinerja di masa mendatang. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. *Green accounting* (X1)

Menurut Hansen dan Mowen<sup>50</sup>, biaya lingkungan merupakan indikator penerapan *green accounting*. Dan penelitian ini, biaya lingkungan diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

---

<sup>49</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

<sup>50</sup> Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat, 2019.

b. Kinerja Lingkungan (X2)

Variabel kinerja lingkungan menurut Arfan Akhsan<sup>51</sup>, diukur melalui peringkat PROPER, yang merupakan upaya dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungan. Peringkat PROPER memiliki 5 tingkat ditandai dengan warna-warna tertentu, yaitu:

**Tabel 3.3 Peringkat PROPER**

Warna	Skor	Nilai
Emas	5	Sangat Baik
Hijau	4	Baik
Biru	3	Cukup
Merah	2	Kurang
Hitam	1	Sangat Buruk

Sumber: KLH Nomor 01 Tahun 2021

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahapan dalam proses penelitian, yang dilakukan dengan mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 26.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu serangkaian metode untuk mengumpulkan dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat memahami karakteristik data tersebut. Metode ini mencakup identifikasi jenis variabel, perhitungan ringkasan statistik seperti rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi, serta analisis distribusi data. Selain itu, data dapat direpresentasikan secara visual melalui grafik atau diagram tanpa melibatkan perhitungan probabilitas.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Arfan Akhsan. Akuntansi Manajemen Lingkungan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.

<sup>52</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020). Hal. 91

## 2. Asumsi Klasik

Data yang digunakan adalah data sekunder. Langkah awal dalam analisis yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji asumsi klasik, yang mencakup hal-hal berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik tertentu. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>53</sup> Pada penelitian ini menggunakan uji parametrik *kolmogorof-smirnov*, dimana dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , data berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperlukan untuk mengevaluasi adanya hubungan antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan variabel di waktu sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan hanya pada data *time series*. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan uji Durbin-Watson dengan ketentuan:<sup>54</sup>

- 1) Jika  $du > Durbin\ Watson > (4-du)$  maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika  $du < Durbin\ Watson < (4-du)$  maka tidak ada autokorelasi.

### c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat hubungan linear antara variabel independen (X) dalam sebuah model regresi ganda. Untuk mengidentifikasi

---

<sup>53</sup> Imam. Ghazali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015) 154.

<sup>54</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016) 60.

indikasi multikolinearitas dalam model regresi, dilakukan dengan mengevaluasi nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.<sup>55</sup> Beberapa indikator yang bisa diperiksa untuk mengetahui adanya multikolinearitas dalam model regresi yaitu:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi 10, maka model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF melebihi 10, maka model regresi mengandung gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi terbebas dari masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* kurang dari 1, maka model regresi mengandung gejala multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna memastikan apakah varian residual berbeda di setiap pengamatan dalam model regresi.<sup>56</sup> Model regresi dianggap baik ketika model tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dasar analisisnya meliputi:

- 1) Jika terdapat pola atau bentuk khusus, seperti titik-titik yang membentuk pola terstruktur, (misalnya pola bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal tersebut menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>55</sup> Ibid. 151

<sup>56</sup> Sunjoyo, *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset: Program IBM SPSS 21.0* (Bandung: Alfabeta, 2015) 69.

### e. Uji Korelasi

Uji Korelasi untuk menunjukkan keterkaitan atau hubungan antar variabel, tanpa memperhatikan variabel dipengaruhi atau variabel yang mempengaruhi.

Korelasi dapat dilihat sebagai berikut<sup>57</sup>:

**Tabel 3.4 Karakteristik Korelasi**

No	Koefisien	Kekuatan Korelasi
1.	0,00-0,199	Sangat Lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

### f. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono, model analisis ini dipilih karena penelitian ini bertujuan menyelidiki pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk berikut<sup>58</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: *Return on asset (ROA)*

a: Konstanta

X1: *Green accounting*

X2: Kinerja Lingkungan

<sup>57</sup> Abuzar astra dan Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, Dan R&D* (ALFABETA,CV, 2015).

$b_1$ : Koefisien Regresi *Green accounting*

$b_2$ : Koefisien Regresi Kinerja Lingkungan

e : Error

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan beberapa pengujian diatas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis meliputi:

#### a. Uji t Statistik (secara parsial dan individu)

Uji t dilakukan sebagai evaluasi sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individu menjelaskan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

#### b. Uji F Statistik (secara bersama-sama atau simultan)

Uji F statistik digunakan sebagai evaluasi sejauh mana variabel independen bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) yang diperoleh dari hasil ANOVA<sup>59</sup>. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang berarti *Green accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap *Return on asset* (ROA) (Y).
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig)  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan

---

<sup>59</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015) hal. 158.

bahwa *Green accounting* (X1) dan Kinerja Lingkungan (X2) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap *Return on asset* (ROA) (Y).

### c. Uji R<sup>2</sup> Statistik

Pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan sebagai evaluasi sejauh mana variabel independen dapat menerangkan variasi dalam variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> berada dalam rentang 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> mendekati 1, semakin baik variabel independen menerangkan variabel dependen. Sebaliknya, nilai R<sup>2</sup> yang rendah mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen kurang mampu menerangkan variabel dependen secara signifikan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ratna Wijaya Daniar Paramita, “*Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)*”, (lumajang: Widya Gawa press, 2021), hlm.85